Bio Farma Raih PROPER Emas ke-10 dan Green Leadership, Tegaskan Peran BUMN Hadirkan Manfaat Nyata bagi Masyarakat



Gambar: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bio Farma, Jeffri Susanto pada sesi penyerahan penghargaan PROPER Emas yang diserahkan secara langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq (07/04).

Jakarta, 7 April 2026 – PT Bio Farma (Persero) kembali menegaskan komitmennya sebagai BUMN yang tidak hanya berfokus pada kinerja usaha, tetapi juga pada kebermanfaatan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan raihan Penghargaan PROPER dengan predikat Emas untuk ke-10 kalinya dalam ajang Anugerah Lingkungan PROPER dan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Tahun Kinerja 2025. Pada kesempatan yang sama, Bio Farma juga untuk pertama kalinya menerima penghargaan Green Leadership, sebagai pengakuan atas kepemimpinan perusahaan dalam mendorong keberlanjutan lingkungan secara konsisten dan terintegrasi dalam proses bisnis.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq, kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bio Farma, Jeffri Susanto.

Dalam sambutannya, Hanif Faisol Nurofiq menyampaikan bahwa PROPER ke depan akan terus bertransformasi, tidak hanya sebagai ajang pemeringkatan kinerja perusahaan, tetapi juga memiliki fungsi pengawasan dan penegakan hukum lingkungan.

“Tahun ini pelaksanaan PROPER dilaksanakan secara berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena pada tahun 2026 ini, PROPER mulai bertransformasi tidak hanya berfokus pada pemberian predikat atau pemeringkatan kinerja saja, namun juga memiliki fungsi sebagai pengawasan dan penegakan hukum. Lebih lanjut lagi, PROPER nantinya tidak akan dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup saja, tetapi juga dibantu pengawasannya oleh pemerintah di tingkat daerah,” kata Hanif.

Pada kesempatan tersebut, Hanif juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh perusahaan yang telah menunjukkan komitmen dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Ia secara khusus menekankan pentingnya kontribusi perusahaan-perusahaan peraih PROPER Emas yang dinilai mampu menghadirkan manfaat nyata bagi pembangunan ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bio Farma, Jeffri Susanto, menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan cerminan dari komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis, sekaligus memperkuat peran Bio Farma sebagai BUMN yang hadir memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

“Pencapaian PROPER Emas yang kesepuluh dan penghargaan Green Leadership yang untuk pertama kalinya kami terima ini merupakan hasil dari komitmen dan konsistensi seluruh insan Bio Farma dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis perusahaan. Bagi Bio Farma, keberhasilan ini bukan semata pengakuan atas kinerja perusahaan, tetapi juga cerminan dari tanggung jawab kami sebagai BUMN untuk memastikan bahwa kehadiran perusahaan memberi manfaat nyata bagi masyarakat, menjaga lingkungan, serta mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan,” ujar Jeffri.

Dalam penilaian PROPER Tahun Kinerja 2025, Bio Farma mengusung dua kekuatan utama, yaitu *eco innovation* pada proses produksi vaksin dan program pemberdayaan masyarakat Kampung Berseka di Desa Padaasih, Sumedang, Jawa Barat. Pada aspek lingkungan, Bio Farma menjalankan inovasi berbasis *life cycle assessment* pada tahapan produksi yang menjadi *hotspot* dampak. Program tersebut mencakup *Smart Heat Integration Condensate Flash Steam Reutilization for Boiler Feedwater Heating*, *Hydrooboost Cleaning Pipe* (HYPE), dan *Seamless Automated Load Transition for Emission Reduction*.

Melalui inovasi tersebut, Bio Farma berhasil mencatatkan efisiensi energi sebesar 3.452 GJ per tahun, penghematan air sebesar 155 m3 per tahun, serta penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 1.617,5 ton CO2eq per tahun. Capaian ini menunjukkan bahwa komitmen lingkungan perusahaan tidak berhenti pada kepatuhan, tetapi diterjemahkan menjadi inovasi operasional yang terukur dan berdampak nyata.

Pada saat yang sama, keberlanjutan di Bio Farma juga diwujudkan melalui Kampung Berseka, sebuah program yang memperlihatkan bagaimana kehadiran BUMN dapat memperkuat kapasitas masyarakat, membuka nilai tambah ekonomi, dan memperbaiki akses layanan dasar. Dalam program ini, Bio Farma membina Komunitas Budidaya Lebah Teuweul melalui peningkatan kualitas produk madu dan propolis, penguatan legalitas usaha seperti NIB, sertifikasi halal, dan PIRT, serta pengembangan diversifikasi produk dari sisa pemerasan madu menjadi propolis dan turunannya. Program ini juga melibatkan generasi muda dalam pemasaran digital melalui media sosial dan *marketplace*.

Dari sisi dampak sosial-ekonomi, presentasi teknis mencatat bahwa program tersebut telah mendorong peningkatan jumlah anggota Budidaya Teuweul dari 18 menjadi 25 orang, melibatkan 12 pemuda, meningkatkan nilai jual madu dari sekitar Rp170.000 per liter menjadi Rp440.000 per liter, serta mengangkat nilai tambah produk turunan propolis. Di saat yang sama, intervensi perusahaan juga menyasar kebutuhan dasar masyarakat melalui perbaikan akses air bersih dan irigasi. Manfaat program tercatat menjangkau 227 rumah tangga di 5 dusun pada aspek air bersih, dengan perluasan penerima manfaat pipanisasi menjadi 274 rumah tangga di 6 dusun, serta mendukung pengairan lahan pertanian seluas 192 hektare.

Menurut Jeffri, inilah makna penting keberadaan BUMN di tengah masyarakat, tidak hanya

menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga menghadirkan manfaat yang lebih luas melalui penguatan kualitas hidup, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

“Bagi Bio Farma, keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan standar, tetapi merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami ingin memastikan bahwa setiap inovasi dan setiap proses bisnis yang dijalankan tidak hanya mendukung kinerja perusahaan, tetapi juga memperkuat kehadiran negara melalui BUMN yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan masa depan Indonesia,” tambah Jeffri.

Raihan PROPER Emas ke-10 dan Green Leadership ini semakin menegaskan posisi Bio Farma sebagai BUMN life science yang menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui pengelolaan lingkungan yang konsisten, inovasi proses yang terukur, dan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak, Bio Farma terus memperkuat kontribusinya dalam mendukung pembangunan nasional, ketahanan kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

--0ym/al0/zz0—

Untuk Informasi Media, Hubungi :

Komunikasi Perusahaan

PT Bio Farma (Persero)

Corcom@biofarma.co.id